

**PENGEMBANGAN SOAL *HIGH ORDER THINKING SKILLS*
(HOTS) BERBASIS BUDAYA BANTEN UNTUK MENGUKUR
KEMAMPUAN MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

Anis Yuliani

NIM 1800836

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SERANG**

2022

Anis Yuliani, 2022

**PENGEMBANGAN SOAL *HIGH ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) BERBASIS BUDAYA BANTEN
UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PENGEMBANGAN SOAL *HIGH ORDER THINKING SKILLS*
(HOTS) BERBASIS BUDAYA BANTEN UNTUK MENGUKUR
KEMAMPUAN MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR**

Oleh :

Anis Yuliani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

©AnisYuliani 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Kampus Serang

Maret 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian

Dengan dicetak ulang, *difotocopy*, atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis

Anis Yuliani, 2022

**PENGEMBANGAN SOAL *HIGH ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) BERBASIS BUDAYA BANTEN
UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Anis Yuliani

NIM : 1800836


Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengembangan Soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) Berbasis Budaya Banten Untuk Mengukur Kemampuan Matematis Siswa Sekolah Dasar


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang.

DEWAN PENGUJI


Penguji I : Dr. Supriadi, M. Pd.
NIP.197907172006041002

tanda tangan.....


Penguji II : Drs. H. Widjojoko, M. Pd.
NIP.1959111919831002

tanda tangan.....


Penguji III : Deni Wardana, M. Pd.
NIP.198105132005021004

tanda tangan.....


Ditetapkan di : Serang

Tanggal : 22 April 2022

PENGEMBANGAN SOAL *HIGH ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) BERBASIS BUDAYA BANTEN UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Anis Yuliani
Fitri Alfarisa¹ dan Tiurlina²

*Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus Daerah Serang,
Universitas Pendidikan Indonesia*

anisyliani@upi.edu

Abstrak

Hasil survey yang dilakukan oleh OECD menggunakan tes PISA tahun 2018 didapatkan dari 78 negara, siswa Indonesia mendapatkan peringkat ke 72 pada kemampuan matematika. Rendahnya prestasi anak Indonesia dalam PISA disebabkan karena salah satu elemen dalam PISA yaitu soal HOTS yang telah ada di dalam K-13 sudah diterapkan di Indonesia namun masih bersifat eurosentris. Salah satu upaya transformasi dalam sektor pendidikan adalah dengan meningkatkan HOTS dan memiliki kemampuan matematis. Keberhasilan negara-negara maju dalam pembelajaran matematika disebabkan oleh penggunaan etnomatematika. Pendidikan dan budaya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari yang teratur karena budaya mencakup semua aspek kehidupan sedangkan pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi setiap orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara mengembangkan soal, mengetahui kelayakan soal dan karakteristik soal HOTS berbasis budaya Banten. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model Martin Tessmer (1993) yaitu *formative research*. Pengembangan soal HOTS berbasis budaya Banten menghasilkan 10 soal uraian matematika. Hasil uji validitas didapatkan nilai $\geq 0,80$ untuk setiap butir soal, artinya soal layak digunakan. Tingkat kepraktisan soal diperoleh nilai sebesar 96,25% dengan kategori sangat praktis. Reliabilitas soal diperoleh koefisien reliabilitas adalah 0,891 dan dinyatakan reliabel. Berdasarkan uji tingkat kesukaran diketahui bahwa 80% butir soal masuk kategori sedang. Sedangkan 20% butir soal masuk kategori sulit. Hasil uji daya pembeda soal diketahui bahwa semua butir soal (100%) masuk kategori baik yang artinya soal baik digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat kemampuan berpikir siswa.

Kata Kunci : Pengembangan, HOTS, Budaya Banten, Matematis

¹ Penulis Penanggung Jawab

DEVELOPMENT OF HIGH ORDER THINKING SKILLS (HOTS) QUESTIONS BASED ON BANTEN CULTURE TO MEASURE MATHEMATICS ABILITY OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Anis Yuliani
Fitri Alfarisa¹ dan Tiurlina²

*Elementary School Teacher Education Study Program, Serang Regional Campus
Indonesian University of Education*

anisyuliani@upi.edu

Abstract

The result of a survey conducted by the OECD using the 2018 PISA test were obtained from 78 countries, Indonesian students ranked 72nd in math ability. The low achievement of Indonesian children in PISA is because one of the elements in PISA, namely the HOTS questions that have been in K-13 has been implemented in Indonesia but is still eurocentric. One of the transformation efforts in the education sector is to increase HOTS and have mathematical abilities. The success of developed countries in learning mathematics is due to the use of ethnomathematics. Education and culture cannot be separated from regular daily life because culture covers all aspects of life while education is a primary need for everyone. The purpose of this study was to find out how to develop questions, determine the feasibility of questions and the characteristics of HOTS questions based on Banten culture. This study uses the Research and Development (R&D) method with the Martin Tessmer (1993) model, namely formative research. The development of HOTS questions based on Banten culture resulted in 10 mathematical description questions. The results of the validity test obtained a value of 0.80 for each item, meaning that the item is feasible to use. The level of practicality of the questions obtained a value of 96.25% with a very practical category. The reliability of the questions obtained by the reliability coefficient is 0.891 and is declared reliable. Based on the difficulty level test, it is known that 80% of the items are in the medium category. Meanwhile, 20% of the questions are in the difficult category. The results of the discriminatory test of the questions showed that all items (100%) were in the good category, which means good questions were used to classify the level of students' thinking abilities.

Keywords: Development, HOTS, Banten Culture, Mathematical

¹ Author Responsible

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Spesifik Produk Yang Dikembangkan	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengembangan Soal	7
2. <i>High Order Thinking Skills</i> (HOTS).....	8
3. Soal <i>High Order Thinking Skills</i> (HOTS).....	9
4. Kriteria Pengembangan Soal.....	14

5. Matematika dan Budaya Banten	17
6. Kemampuan Matematis	21
7. Indikator Kemampuan Matematis.....	23
B. Penelitian Yang Relevan	24
BAB III METODOLOGI	26
A. Model Pengembangan.....	26
B. Prosedur Pengembangan	26
C. Desain Uji Coba Produk.....	36
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Pengembangan Soal HOTS Berbasis Budaya Banten	44
B. Kelayakan Soal HOTS Berbasis Budaya Banten.....	51
C. Karakteristik Butir Soal HOTS Berbasis Budaya Banten.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Penalaran Matematis	22
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Soal HOTS Berbasis Budaya Banten	28
Tabel 3.2	Karakteristik yang menjadi fokus <i>prototype</i>	31
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Untuk Ahli/ Pakar	33
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Kepraktisan Soal	34
Tabel 3.5	Kriteria Tingkat Kesukaran	39
Tabel 3.6	Kriteria Daya Pembeda	40
Tabel 3.7	Kriteria Kepraktisan Soal HOTS	42
Tabel 3.8	Kriteria Reliabilitas	43
Tabel 4.1	Jadwal Penelitian	44
Tabel 4.2	Komentar dan Saran Validator	47
Tabel 4.3	Hasil Validasi <i>Expert Review</i>	48
Tabel 4.4	Hasil Uji Kepraktisan Soal	50
Tabel 4.5	Hasil Revisi <i>Expert Review</i>	51
Tabel 4.6	Hasil Revisi <i>One to One</i>	52
Tabel 4.7	Hasil Reliabilitas Soal	53
Tabel 4.8	Tingkat Kesukaran Soal HOTS Berbasis Budaya Banten	54
Tabel 4.9	Daya Beda Soal HOTS Berbasis Budaya Banten	54
Tabel 4.10	Kemampuan Siswa Menjawab Benar	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	3.1	Alur Desain <i>Formative Research</i> (Tessmer,1993).....	26
Gambar	3.2	Alur Pengembangan Soal HOTS.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Akhir Penelitian
 - 1.1 Produk Akhir Hasil Pengembangan
- Lampiran 2. Surat-surat Penelitian
 - 2.1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing
 - 2.2 Surat Izin Penelitian
 - 2.3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3. Instrumen Penelitian
 - 3.1 Hasil Observasi Awal
 - 3.2 Pedoman Wawancara
 - 3.3 Hasil Wawancara
 - 3.4 Lembar Validasi Untuk Ahli
 - 3.5 Hasil Validasi Para Ahli
 - 3.6 Lembar Angket Respon Siswa
 - 3.7 Hasil Angket Respon Siswa
 - 3.8 Hasil Uji Coba Lapangan
 - 3.9 Dokumentasi

DAFTAR PUSTAKA

- Aina Lutfi Alfatin, Wuli Oktiningrum. (2019). "Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skills* Berbasis Budaya Jawa Timur Untuk Mengukur Penalaran Siswa SD", *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, Vol. 2 (1).
- Akker, J.V.D., Branch. R.M., Gustafson, K., Nieveen, N., & Plomp, T. (1999). *Dessign Aand Tools In Education and Training*. Netherlands: Kluwer Academic Publisher.
- Alfarisa, F., Chudari, I. N. M., & Robiansyah, F. (2019). Analisis Butir Soal IPS Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Software ITEMAN. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 100-106.
- Anas Sudjono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anderson & Krathwohl. (2015). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anderson dan Krathwohl. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing : A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York : Addison Wesley Longman, Inc.
- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur) Cetakan Kedelapan*. Jakarta: Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineke Cipta.
- Ario, M. (2016). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMK Setelah Mengikuti Pembelajaran Berbasis Masalah. *Edu Research*. Vol 5(2).

- Artina, N, & Sumardi. (2020). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Berbasis HOTS Konten Teorema Pythagoras. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajaran (KNPMP)V, UMS*.
- Azwar, S.(2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Balamurugan, M. (2015). “Etnomathematics; An Approach For Learning Mathematics From Multikultural Perspectives”. *International Journal Of Modern Research And Reviews*, Vol. 3 No. 6, hal. 716–720.
- Bandur, A., & Budiastuti, D. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Bloom, Benjamin S., dkk. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Brooks, J.G. & Brooks, M.G. (1993). *In search of understanding: the case for constructivist classrooms*. Alexandria. VA : Association for Supervision and Curriculum Development.
- Budiman, A dan Jailani. (2014). Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Mata Pelajaran Matematika SMP Kelas VIII Semester 1. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Vol 1(2).
- Burais, L, dkk. (2016). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Model Discovery Learning. *Jurnal Didaktik Matematika*. Vol 3 (1). Hlm 77-86.
- Cayani, Sitri. (2021). “Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Materi Bilangan Di Sekolah Menengah Pertama” (*Skripsi Prodi Tadris Matematika, UIN Bengkulu*)
- De Lange, J. (1987). *Mathematics Insight and Meaning*.Utrech : OW and OC.

- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Destrianti, S. (2019). Etnomatematika dalam Seni Tari Kejei Sebagai Kebudayaan Rejang Lebong. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 2(2), 116-132.
- Dirjendikdasmen. (2017). *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Jakarta : Kemdikbud.
- Enawati, Rena. (2016). “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis, Penalaran, Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Dengan Pembelajaran Strategi Abduktif Deduktif”, *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Etika Khaerunnisa, Aan Subhan Pamungkas. (2018). “ Pengembangan Instrumen Kecakapan Matematis Dalam Konteks Kearifan Lokal Budaya Banten Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”, *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, Vol. 9 No. 1
- Fajar, Dinar Maftukh. (2020). *Bunga Rampai Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Sains dan Islam*. Malang : CV Pustaka Learning Center.
- Fariyah, Nailul dkk. (2018). Pengembangan Soal Higher Order Thingking Skill (HOTS) pada materi Barisan dan Deret Bilangan”. *Jurnal Majamath*. Vol. 1 (2), 142-154.
- Fuad, M. (2018). Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Kebudayaan 34 Propinsi Pada Siswa Berbasis Android. *Prosiding SENTRA (Seminar Teknologi dan Rekayasa)* (No. 1).
- Hamzah, Ali. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Helmawati. (2019). *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS*. Bandung :Remaja Rosdakarya.

- Istiqomah. (2018). *Pembelajaran dan Penilaian High Order Thinking Skills*. Surabaya : Pustaka Mediaguru.
- Izzah, H., & Azizah, M. (2019). Analisis Kemampuan Penalaran Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*. Vol. 2 (2).
- Jihad, A., & Abdul, H. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo.
- Kamid, Rikhel Saputri, Bambang Haryadi. (2021). “Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skills* Bebas Budaya Jambi”, *Jurnal Cendikia : Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 05 No. 02
- Kartowagiran, B. (2012). Penulisan Butir Soal. Makalah. Disampaikan pada
- Kristanto, P. D., & Setiawan, P. G. F.(2020). Pengembangan Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Terkait dengan Konteks Pedesaan. PRISMA, *Prosiding Seminar Nasional Matematika2*, 370-376.
- Kusmaryono, I. (2012). *Designing Quality Learning Landscape in Indonesia*. Makalah Seminar Kemendikbud Dikti.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mardapi, D. (2017). Pengukuran, penilaian, dan evaluasi pendidikan: Edisi 2. Yogyakarta: Parama Publisng.
- Martina. (2017). Pengembangan Instrumen Tes *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dan Teorema Pythagoras Kelas VIII SMP Citra Samata Kab. Gowa”, (*Skripsi Prodi Pendidikan Matematika, UIN Alauddin Makassar*)
- Maulnya, & Archi, Mohammad. (2020). *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM*. Malang : CV IRDH.

- Miftahul Khoiriyah, Wuli Oktaningrum. (2021). “Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Berbasis Budaya Lokal Blitar Untuk Mengukur Dimensi Pengetahuan Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Bina Gogik*, Vol. 8 No. 1
- Munzenmaier, C., & Rubin, N. (2013). *Perspectives Bloom’s Taxonomy?: What’s Old is New Again?*. Santa Rosa : The eLearning Guild Research.
- Mustaming, A., Cholik, M., & Nurlaela, L. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasiannya Dengan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Otomotif SMK Negeri 2 Tarakan. *Jurnal Pendidikan Vokasi : Teori dan Praktek*. Vol 3 (1).
- Nugraha, Adhi Surya. (2017). Pengembangan Instrumen Evaluasi Kemampuan Pemodelan Matematis Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Organization for Economic Cooperation and Development. (2018). *Programme Internationale for Student Assesment 2018*. Prancis : The OECD.
- Pelatihan Penulisan dan Analisis Butir Soal bagi Sumber Daya PNS DikRekinpeg, di Hotel Kawanua Aerotel, Jakarta pada tanggal 10 Oktober 2012
- Prawiradilaga, Dewi S. (2012). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Purwaningsih, Zaenuri, & Hidayah. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Materi Segiempat Ditinjau dari Tipe Kepribadian Peserta Didik. *Unnes Journal Of Mathematics Education*. Vol 6 (1).
- Purwantoro, Satyaga Agung. (2018). *Pembangunan Aplikasi Permainan Peran Sebagai Media Pembelajaran Aritmetika*. S1 thesis, UAJY.

- Ramdani, Y. (2012). Pengembangan instrumen dan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, penalaran, dan koneksi matematis dalam konsep integral. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 13 (1), hlm. 44-52.
- Rudhito, Andy, dkk. (2019). *Matematika Dalam Budaya : Kumpulan Kajian Etnomatika*. Yogyakarta : Garudhawaca.
- Rusdiana, Elis R. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Schraw, G and Robinson, D. H. (2011). *Assessment of Higher Order Thinking Skills*. Amerika : Information Age Publishing.
- Simanjuntak, Mariati Purnama and Sinaga, Lastarma and Hardinata, Aristo and Simatupang, Halim (2020) *Pengembangan Program dalam Pembelajaran*. PT. Mediaguru Digital indonesia,.
- Subanindro. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Trigonometri Berorientasikan Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2012*. FMIPA UNY.
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman. (2015). Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Pola Bilangan Dengan Pendekatan Matematika Realistik (PMR). *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 6 (1).
- Sumarno, U. (2013). *Kumpulan Makalah : Berpikir dan Disposisi Matematik Serta Pembelajarannya*. Bandung : Prodi Pendidikan Matematika, FMIPA UPI.

- Sumartini, Tina Sri. (2015). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 5 No. 1.
- Supriadi, S., Arisetyawan, A., & Tiurlina. (2016). Mengintegrasikan Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya Banten Pada Pendirian SD Laboratorium UPI Kampus Serang. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 3 (1), 1-18.
- Sutarti, Tati., dan Irawan, Edi. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sutrimo, Kamid, & Saharudin. (2019). LKPD bermuatan inquiry dan budaya Jambi: Efektivitas dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis. *Indonesian Mathematics Education*, 2(1), 29-36.
- Sutrimo, S., Kamid, K., & Saharudin, S. (2019). LKPD Bermuatan Inquiry dan Budaya Jambi: Efektivitas dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *IndoMath: Indonesia Mathematics Education*, Volume 2 No. 1
- Tessmer, M. (1993). *Planning and conducting formative evaluations*. London: Kogan Page.
- Ulum, Anifa Rosari. (2020) “Pengembangan Assesment HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Berbasis Pemecahan Masalah Pada Tema 6 Kelas V SD/MI” (*Skripsi Prodi PGMI, UIN Raden Intan Lampung*)
- Wahyuni, A., Tias, A., & Sani, B. (2013). Peran Etnomatika Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. FMIPA UNY.
- Wismanto, A. (2014). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Menggunakan Taksonomi Bloom Mulai Dari Versi Lama Sampai Versi Revisi. *Sasindo*, 2(2 Agustus).

Wiwik, dkk. (2019). *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*.

Jakarta : Kemdikbud.

Zulfah. (2018). Analisis Kebutuhan Soal Berbasis Kearifan Lokal. *Journal*

Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 2 No.1